

**PENGARUH KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**ANGGI ANGGRAINI
NIM 322015017**

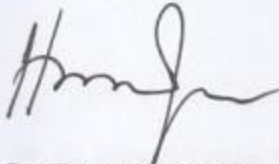


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
AGUSTUS 2019**

Skripsi oleh Anggi Anggraini ini telah di periksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Agustus 2019

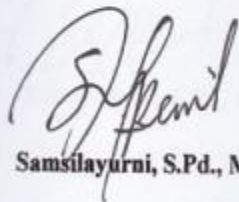
Pembimbing I,



Dr. Herman Seri, M.Pd.

Palembang, Agustus 2019

Pembimbing II,



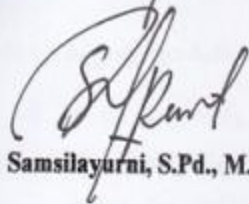
Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Skripsi oleh Anggi Angraini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Agustus 2019

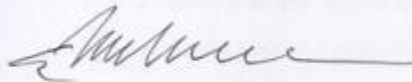
Dewan penguji:



Dr. Herman Seri, M.Pd., Ketua



Samsilayurni, S.Pd., M.Si. Anggota

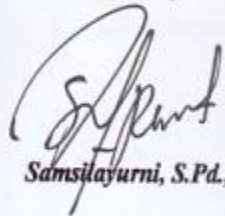


Dr. Hj. Herasni Yaman, M.M. Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Administrasi pendidikan,



Samsilayurni, S.Pd., M.Si.

Mengetahui

Dekan

FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS

SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Angraini

Nim : 23 2015017

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Anggi Angraini

ABSTRAK

Anggraini, Anggi. 2019. *Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr.Herman Seri, M.Pd, (II) Samsilayurni, S.Pd, M.Si.

Kata kunci: Membuka, Menutup Pembelajaran, Keaktifan Belajar.

Berdasarkan pengamatan masih ada diantara siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang yang masih belum memiliki keaktifan Belajar yang tinggi, proses pembelajaran yang di terapkan guru keterampilan membuka dan menutup pembelajaran masih kurang tepat. Saat membuka pembelajaran guru langsung saja masuk pada kegiatan inti pelajaran. Sehingga masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain handphon, dan mengantuk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang sebanyak 480 orang. Metode yang di gunakan adalah dengan metode korelasi. Analisis data yang digunakan adalah uji signifikan (uji t). Berdasarkan analisis peneliti, hasil penguji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa, hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien korelasi Rhitung 0,382 dengan koefisien determinasi atau disebut KP (korelation pearsion) yaitu 14,6%. Berdasarkan (uji t) di dapat t hitung $>$ ttabel ($4.491 > 0.1793$). Sehingga dapat disimpulkan Bahwa ada Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang. **Saran:** Bagi siswa hendaknya belajar lebih giat dan aktif lagi baik di dalam kelas maupun organisasi dan ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang” yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku Ayahanda Hatta dan Ibunda Holpaha yang telah memberikan dorongan baik secara spirit maupun moril dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Rusdy A. Siroj. M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd, M.Si. Selaku Ketua program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing II
3. Bapak Dr. Herman Seri, M.Pd selaku pembimbing 1 atas bimbingan, dorongan serta kesabaran bapak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Kholidja S.Pd selaku Dosen dan Pembimbing Akademik peneliti selama menjadi mahasiswa di Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Muhammadiyah Palembang

5. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palembang serta siswa-siswa yang juga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data
6. Seluruh Dosen-dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan kesempatan kepada peneliti untuk bisa mengembangkan bakat, minat dan kreativitas peneliti
7. Sahabat sahabatku tercinta yang menjadi inspirasiku, yang selalu hadir baik suka maupun duka
8. Teman-teman PPL dan KKN Angkatan Ke-51 Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi semua pihak.

Palembang,

Peneliti,

Anggi Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masala	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Definisi Oprasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran	9
I. Keterampilan Membuka Pembelajaran	9
a. Pengertian Membuka Pembelajaran.....	9
b. Tujuan Membuka dan Menutup Pembelajaran	11
c. Manfaat Membuka dan Menutup Pelajaran	13
d. Prinsip-prinsip Membuka dan Menutup Pembelajaran.....	13
e. Komponen Keterampilan Membuka Pembelajaran	15
f. Indikator Membuka Pembelajaran	16
II. Keterampilan Menutup Pembelajaran	20
a. Pengertian Menutup Pembelajaran	20
b. Komponen Menutup Pelajaran.....	21
c. Indikator Menutup Pembelajaran.....	23
B. Keaktifan Belajar Siswa	25
I. Pengertian Keaktifan Belajar.....	25
II. Jenis-jenis dan Bentuk Kegiatan Belajar Aktif	26

III. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	28
IV. Indikator Keaktifan Belajar	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
I. Populasi Penelitian.....	33
II. Sampel Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	38
I. Kuesioner atau Angket	38
II. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	49
B. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR RUJUKAN	89
DAFTAR LAMPIRAN	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan pengetahuan agar mempunyai pemikiran-pemikiran yang matang. Pendidikan sangat di butuhkan oleh semua orang karena pendidikan merupakan landasan yang paling penting. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Sisdiknas), yang mengemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Muhibbin (2010:10) Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi mendidik artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal

Kunandar (2011:57), kemampuan khusus yang dimaksud yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan sejumlah keahlian yang dimiliki oleh guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional. Selain keterampilan yang dilaksanakan guru saat menyampaikan materi kepada siswa, juga terdapat keterampilan yang perlu dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, yaitu keterampilan membuka pelajaran. Selain itu, keterampilan menutup pelajaran yang bertujuan untuk melihat hasil pembelajaran yang telah diikuti siswa dan membantu siswa untuk memiliki gambaran pengetahuan secara utuh terkait materi yang telah dipelajari.”

Jadi kesimpulan guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide (keterampilan kognitif), hal-hal (keterampilan teknis), dan orang-orang (keterampilan interpersonal).

Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, review atau

meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran tersebut menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dilaksanakan karena melalui membuka dan menutup pelajaran guru dapat membantu siswa untuk menyiapkan diri untuk belajar serta guru mampu mengetahui ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Jadi, dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar yang maksimal bukan hanya saat penyampaian materi, melainkan dapat dimulai dari membuka pelajaran hingga menutup pelajaran karena kesiapan dan hasil dari pembelajaran juga perlu diperhatikan

Rusman (2009:12), menjelaskan bahwa belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam perilaku individu anak.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau pengalaman yang memotivasi seseorang menghasilkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku.

Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, untuk melibatkan siswa aktif dalam belajar, maka guru juga dituntut untuk aktif dalam mengajarnya, yakni suatu keseimbangan antara keaktifan belajar siswa dan keaktifan mengajar guru. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang integral antara siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar merupakan suatu aktivitas yang dijalankan oleh peserta didik, sedangkan proses mengajar ialah apa yang diusahakan oleh guru agar proses belajar mengajar dapat berlangsung.

Berdasarkan pengalaman peneliti sewaktu menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, proses pembelajaran yang di terapkan guru keterampilan membuka dan menutup pembelajaran masih kurang tepat. Saat membuka pembelajaran guru hanya melakukan tugas rutin seperti mengisi daftar hadir, dan langsung saja masuk pada kegiatan inti pelajaran. Sehingga masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain handphon, mengantuk, tidak fokus dengan pembelajaran yang akan dimulai dan ada sebagian siswa perhatiannya masih pada mata pelajaran yang sebelumnya. Begitu juga saat menutup pembelajaran, siswa kurang memperhatikan guru dalam memberi pengarahan karena ada siswa yang ingin cepat selesai dan keluar, sehingga membuat kelas menjadi ribut. Dan ada juga guru hanya menutup pembelajar dengan kalimat “anak-anak pelajaran kita hari ini sudah habis” tidak dengan merangkum pelajaran. Hal tersebut tidak dibiarkan begitu saja, guru memberi teguran pada siswa yang ribut dan siswa yang kurang memperhatikan dan guru seharusnya menutup dengan merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang dipelajari. Untuk membangkitkan

semangat keaktifan siswa agar siap belajar maka guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menyiapkan dan memotivasi siswa, agar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasar uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2013: 110).

H_a : Adakah pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

H_o : Tida ada pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan menengah atas, khususnya memberikan informasi mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi siswa agar dapat termotivasi untuk meningkatkan keaktifan belajar

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para guru agar dapat memperhatikan lagi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan menambah wawasan dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Agar menambah wawasan bagaimana caranya menciptakan keaktifan belajar siswa menggunakan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Variabel (X) Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran
2. Variabel (Y) Keaktifan Belajar
3. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Muhammadiyah 1 Palembang

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Keterampilan Membuka Pembelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar untuk menciptakan kondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.
2. Keterampilan Menutup Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.
3. Keaktifan Belajar adalah bentuk-bentuk kegiatan yang muncul dalam suatu kegiatan fisik maupun kegiatan psikis meliputi hasil eksperimen, membandingkan suatu konsep dengan konsep lainnya.

Dalam soal pelajaran siswa aktif secara fisik, intelektual, dan emosional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2009. *Menjadi guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya
- Darmadi. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah. 2011. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati. 2015 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Husdarta. 2013. *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persara
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional , Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin. 2010. *Psikolog Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Yulianis, 2014. *Hubungan Keterampilan Membuka dan Menutup pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 45 Kota Bengkulu*. (di akses tanggal 5 Maret 2019)
- Rusman. 2009. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan*. Bandung: Cv Alfabeta
- Senjaya. W. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sulistiyani, setya. peningkatan *Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Guided Teknik Mata Diklat Memili Bahan Baku Busana Di Smk Negeri 4 Jogjakarta*. (online) September 2012 (di akses pada 05 Mei 2019)
- Solihatin, Etin. 2014. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan Nasional*. Sisdiknas. 2003. Jakarta. Sinar Grafika
- Umy, Aris. 2007. Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Mapel Pai Melalui Strategi *Ative Knowledge Sharing* Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 2 Denggungan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali (Online) <https://eorints.ums.ac.id> (diakses tanggal 20 Maret 2019)
- Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.